SEJARAH PERKEMBANGAN KOPONTREN BASMALAH

PONDOK PESANTREN SIDOGIRI (1961-2019)

Diajukan Untuk Mememenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh :

Diana Lestari

NIM : A02216009

FakultasAdab Dan Humaniora

Univesitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : DIANA LESTARI

NIM : A02216009

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 25 Juli 2020

Saya yang menyatakan

DIANA LESTARI
NIM. A02216009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 05 Agustus 2020

Oleh

Pembimbing

Dwi Susanto, S.Hum, MA

NIP.197712212005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Diana Lestari (A02216009) telah diuji dan dinyatakan LULUS

pada tanggal 12 Agustus 2020

Ketua/Penguji I

Dwi Susanto, S.Hum, MA
NIP. 197712212005011003

Penguji II

Dr. Wasid, M.Fil.I
NIP. 2005196

Penguji III

Nur Mukhlish Zakariya, M.Ag
NIP. 197303012006041002

Sekretaris/Penguji IV

Moh Atikurrahman, M.A
NIP. 198510072019031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Diana Lestari
NIM	: A02216009
Fakultas/Jurusan	: Adab/ Sejarah Peradaban Islam
E-mail address	: dianaoktober1097@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah Perkembangan Kopontren Basmalah Pondok Pesantren Sidogiri 1961-2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 September 2020

Penulis

(Diana Lestari)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Kopontren Basmalah Pondok Pesantren Sidogiri (1961-2019)". Adapun permasalahan yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini adalah, (1) Bagaimana sejarah bedirinya Kopontren Basmalah (2) bagaimana sejarah perkembangan kopontren Basmalah (3) Bagaimana eksistensi keberadaan pondok dalam memberdayakan masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengandung unsur sejarah terdiri dari beberapa tahapan diantaranya heuristik, verifikasi, intepretasi dan historiografi. Teori yang ada dalam skripsi ini menggunakan teori Ibnu Khaldun yakni teori sejarah ekonomi. Dimana menurut Ibnu Khaldun, sejarah ekonomi merupakan perkembangan suatu industri akan maju apabila daya tarik konsumen meningkat dan sebaliknya suatu indutri akan mengalami kebangkrutan apabila daya tarik konsumen mengalami penurunan.

Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa kopontren Basmalah memiliki peran ekonomi syariah di era modernitas. Kopontren yang awalnya hanya diperuntukkan untuk santri pondok pesantren Sidogiri kemudian merambah ke masyarakat dan memperluas jaringannya hampir se- Jawa Timur. Hal ini tentu saja tak lepas dari pengaruh daya tarik konsumen yang mempercayai kopontren Basmalah. Dalam penelitian ini akan memperjelaskan tentang sejarah dan juga perkembangan kopontren Sidogiri bernama Basmalah.

Kata kunci : Kopontren Basmalah, pondok pesantren Sidogiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is entitled " The History of the development of the Basmalah kopontren Sidogiri Islamic boarding school(1961-2019)". The problems that will be discussed in this thesis are, among others, (1) How the History of the Basmalah Kopontren (2) How is the history of the Basmalah Kopontren development (3) How the existence of the cottage in empowering the community.

This research is a historical research which consists of heuristic, verification, interpretation and historiography stages using socio-economic historical approach, because economic history has vast and diverse material. The theory used in this study is the theory of economic history according to Ibn Khaldun.

From the results of this study, it can be concluded that the Basmalah Kopontren has an Islamic economic role which was originally only intended for students of the Sidogiri Islamic boarding school and then extended to the community and expanded its network to almost as much as East Java. This research will explain about the history and also the development of a Sidogiri Kopontren named Basmalah.

Keywords: Basmalah Kopontren, Sidogiri boarding school

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....v

PEDOMAN TRANSLITERSI vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN..... viii

ABSTRAK ix

ABSTRAC..... x

KATA PENGANTAR..... xi

DAFTAR ISI..... xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pendekatan Teori 6

F. Penelitian Terdahulu 8

G. Metodelogi Penelitian 11

H. Sistematika Penulisan 14

BAB II SEJARAH BERDIRINYA KOPONTREN BASMALAH 16

A. Sejarah Pondok Pesantren Sidogiri.....16

B. Sejarah Awal Berdirinya Basmalah 23

C. Tujuan Berdirinya Basmalah 27

BAB III PERKEMBANGAN KOPONTEN BASMALAH 32

A. Teknik Pemasaran 32

1. Pelayanan 32

2. Atribut Fisik 34

3. Harga 36

B. Keanggotaan konpotren Basmalah..... 37

C. Perluasan Outlet Basmalah diberbagai Daerah di JawaTimur..... 43

BAB IV BAGAIMANA EKSISTENSI KEBERADAAN PONDOK DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT 56

A. Respon Terhadap Masyarakat 56

1. Respon dalam Segi Fisik 56

2. Respon dalam Segi Harga 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Respon dalam Segi Pelayanan 59

B. Pengaruh Terhadap Masyarakat 61

1. Pengaruh dalam Perekonomian 61

2. Pengaruh dalam Motivasi Kewirausahaan 62

BAB V PENUTUP 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren kini telah mengalami kemajuan begitu pesat di tengah masyarakat. Pondok pesantren merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat kajian-kajian keislaman guna memperdalam ilmu keislaman dan sebagai pusat penyebaran agama Islam.[1] Awalnya pesantren hanya sebatas ngaji sorogan namun saat ini pondok pesantren telah mengalami modernisasi dengan menerapkan pendidikan formal. Hal ini guna mengikuti kemauan jaman dan keselarasan masyarakat modern.

Marwan Saridjo, meyatakan bahwa dalam perkembangan Pondok Pesantren telah mengalami lima tahap perkembangan terutama dalam perkembangan fisiknya. *Pertama*, pondok pesantren yang hanya terdiri dari masjid dan rumah kiai. Biasanya pesantren ini tergolong sederhana. Kiai menggunakan masjid sebagai tempat mengajar dan santrinya biasanya berasal dari sekitar pesantren sendiri. *kedua*, pondok pesantren yang tidak hanya masjid dan rumah kiai saja, juga ada fasilitas asrama untuk menginap para santri yang datang dari berbagai penjuru daerah yang jauh. *Ketiga*, pondok pesantren disamping mempunyai hal yang telah disebutkan diatas, juga mengadakan sistem pendidikan formal seperti madrasah. *Keempat*, pondok pesantren yang

[1]Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki saran tempat minat bakat untuk santri seperti peternakan, perkebunan, taylor, koprasi dan lainnya. *Kelima*, pondok pesantren yang mempunyai fasilitas lengkap dengan dapur umum, perpustakaan, kantin, kantor dan sebagainya[2]

Salah satu corak adabtasinya yang telah dilaksanakan yaitu mendirikan koperasi di daerah sekitar pesantren, dikenal dengan Kopontren. Tujuan berdirinya Kopontren adalah suatu bentuk usaha dalam mensejahterakan baik anggota atau masyarakat yang berpusat di pondok pesantren.

Koperasi merupakan suatu badan hukum yang berasaskan kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan. Kebanyakan koprasi dioprasikan secara bersama-sama anggota yang terlibat. Setiap anggota mempunyai hak suara dalam keputusan yang diambil koprasi. Pemerataan keuntungan koprasi lazimnya disebut sisa hasil usaha dan dihitung secara adil. Karena itu, diperlukannya suatu kerjasama yang akan berlangsung secara terus, maka dibentuklah suatu asosiasi sebagai bentuk dari kerjasama. Tujuan dari kerjasama tersebut gunanya melaksanakan pembangunan Nasional sekaligus untuk kebaikan bagi masyarakat Indonesia sendiri. Dalam mewujudkan pembangunan Nasional, pemerintah dengan gamblang mengungkapkan bahwasanya, koprasi memiliki peran menjadi tulang punggung dan wada perekonomian untuk masyarakat. Kebijakan pemerintah tersebut sesuai dengan

[2]Marwan Saridjo, et.al., *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*,(Jakarta: Dharma Bhakti, 1979),10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang memaklumatkan perekonomian disusun sebagai usaha bersama berasaskan kekeluargaan. Dalam UUD 1945 telah dijelaskan mengenai pembangunan usaha yang sesuai yakni koprasi.[3]

Menurut Ninik Widiyanti, koprasi memiliki sifat terbuka dan umum. Setiap orang dari berbagai golongan tanpa memandang agama, ras, strata social dapat diterima menjadi anggota koperasi. Koperasi adalah suatu jalan bagi masyarakat yang lemah dalam perekonomiannya agar memulai kerjasama dan mulai memulihkan nasib dalam memajukan kehidupan mereka.[4]

Pernyataan diatas memiliki keselarasan dengan makna usaha koperasi di pondok pesantren. Koprasi pondok pesantren biasanya mempunyai konsep yang mengadung ekonomi syariah. Koperasi adalah jembatan gontong royong dan tidak dimonopoli oleh pihak manapun. Dalam hal keuntungan dan kerugian yang diperoleh harus dibagi sama dan rat serta profesional.

Koperasi pondok pesantren Sidogiri atau yang disingkat dengan kopontren Sidogiri, merupakan Kopontren yang bergerak pada basis perekonomian syariah. Kopontren Sidogiri sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kopontren sidogiri tidak hanya bergerak pada usaha koprasi saja tapi juga bergerak dalam usaha pertokoan/swalayan, air minum, pakaian, dan banyak lagi. Dari semua jenis usaha yang dioprasikan Kopontren Sidogiri,

---

[3]Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*,(Jakarta : PT. Rineka cipta, 2007), 9.
[4]Ninik Widiyanti, *koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya itu memiliki tujuan untuk meninggikan kesentosaan anggotanya dan membantu dalam pembiayaan oprasional Pondok Psantren Sidogiri.

Kopontren Sidogiri mempunyai usaha yang bergerak dalam bidang ritel (swalayan). Tidak main-main, toko Basmalah yang awalnya hanyalah toko klontong untuk memenuhi kebutuhan para santri Sidogiri dan masyarakat sekitar, telah mempunyai lebih dari 60 cabang yang tersebar di seluruh Jawa Timur. Hal ini tentu menjadikan Pondok Pesantren Sidogiri menjadi pesantren yang sukses menyamakan kedudukan dengan minimarket modern seperti Alfamart atau Indomaret.

Melihat kesuksesan yang diraih oleh Kopontren Basmalah yang bergerak dalam bidang ritel tentu membuat penulis penasaran dan mencoba untuk mempelajari lebih dalam tentang Kopontren Basmalah. Maka dari permasalah tersebut penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Sejarah Perkembangan Kopontren Basmalah Pondok Pesantren Sidogiri (1961-2019)". Adapun alasan peneliti mengambil judul ini adalah ingin mengetahui bagaimana Sejarah Kopontren Basmalah di Sidogiri Pasuruan, karena koperasi pondok pesantren merupakan salah satu koperasi pondok pesantren yang besar dang berkembang di wilayah Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. RumusanMasalah

Dari pemaparan diatas dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut,:

1. Bagaimana sejarah berdirinya koponten Basmalah?
2. Bagaimana perkembangan kopontren Basmalah?
3. Bagaimana eksistensi keberadaan pondok dalam memberdayakan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dari itu adapun tujuan yang diinginkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan mengenai Sejarah Berdirinya Kopontren Basmalah
2. Menjelaskan tentang perkembangan kopontren Basmalah
3. Menjelaskan mengenai respon dan pengaruh kopontren basmalah terhadap masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk menambah pengetahuan teoritis tentang sejarah awal berdirinya kopontren Basmalah

b. Untuk mengetahui perkembangan kopontren Basmalah

c. Untuk menjadi bahan teoritis dalam penulisan karya ilmiyah. Khususnya dalam kajian sejarah yang ada dalam kopontren Basmalah.

2. Secara Praktis

a. Untuk mengembangkan keilmuan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya Khususnya untuk jurusan Sejarah peradaban Islam;

b. Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang sejarah perkembangan kopontren Basmalah Sidogiri.

E. Pendekatan dan KerangkaTeori

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan sosial ekonomi. Secara umum, pendekatan historis digunakan untuk menggali permasalah dari perspektif sejarah. Pendekatan historis selain meninjau dalam segi sejarah, juga menjawab permasalahan dan menganalisisnya dengan memanfaatkan metode analisis sejarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Historis ialah disiplin keilmuan yang mengkaji tentang peristiwa dengan mengamati beberapa elemen sejarah seperti waktu, tempat dan latar belakang peristiwa.[5]

Selain memakai pendekatan historis, penelitian ini menggunakan pendekatan sosial ekonomi. Menurut George Soul, ekonomi merupakan suatu ilmu sosial yang mengkaji tentang tingkah manusia dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam bentuk usaha pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam rangka menggapai kemakmuran dan juga kesejahteraan.[6]

Teori adalah dasar yang digunakan peneliti untuk menyusun sistem informasi yang telah direncanakan. Pembahsan ini menggunakan teori sejarah ekonomi yang telah dikemukakan oleh Ibnu Khaldun. Menurut Ibnu Khaldun, sebuah industri akan maju secara pesat jika permintaan konsumen meningkat dan suatu industri tersebut akan mengalami kebangkrutan apabila permintaan konsumen menurun.[7]

---

[5]Yatimin Abdullah. *Studi Islam Kontemporer*. (Jakarta: Amzah, 2006), 59.
[6]Richard G Lipseydan peter, *Pengantar Ilmu Ekonomi I*, Edisi Keenam, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),9.
[7]Dilansir dari https://akurat.co/ekonomi/id-623150-read-sejumlah-pemikiran-ibnu-khaldun-bapak-ekonomi-islam-sebelum-adam-smith (15 Maret 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Sejarah berdirinya kopontren Basmalah tersebut bukanlah penelitian yang baru, skripsi mengenai persamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan, beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhyidin, Fakultas Ekonomi JurusanManajemen, UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2017 yang berjudul "PENGARUH ATRIBUT TOKO TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BARANG DI TOKO RITEL (Studi Kasus pada Toko Basmalah Cabang Rembang Kabupaten pasuruan Jawa timur". Skripsi tersebut membahas Atribut Toko Basmalah yang terdiri dari lokasi, ragam, kualitas barang, harga, karyawan toko, layanan, atribut took dan suasana toko yang berpengaruh signifikan terhadap variable keputusan pembelian barang. Objek fokus penelitian ini yaitu took Basmalah cabang Rembang Kabupaten Pasuruan.[8]
2. Skripsi yang ditulis oleh Aminatuz Zuhriya, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 yang berjudul " ANALISIS MOTIVASI

[8]Muhyidin, *"Pengaruh Atribut Toko Terhadap Keputusan Pembelian Barang Di Toko Ritel (Studi Kasus pada Toko Basmalah Cabang Rembang Kabupaten pasuruan Jawa Timur*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KONSUMEN DALAM MEMILIH TEMPAT BELANJA (Studi Kasus Toko Basmalah Surabaya)". Dalam skripsi tersebut membahas stimulant konsumen dalam menentukan tempat belanja terhdapa toko Basmalah berasaskan empat kepentingan dasar yaitu kepentingan fisiolos, kepentingan rasa aman, kepentingan ego dan kepentingan sosial.[9]

3. Skripsi yang ditulis oleh Rizal bagus pambudi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Syariah, Universitas AIRLANGGA pada tahun 2019 yang berjudul " PENGEMBANGAN BISNIS KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPONTREN) studi kasus Toko Basmalah sidogiri pasuruan". Skripsi ini membahas tentang metode pengembangan bisnis yang dikendalikan oleh Kopontren Sidogiri dalam mengatur took Basmalah yang telah tersebar di beberapa daerah dengan sistem bisnis syariah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulisan dalam membahas tentang sejarah dan perkembangan dari kopontren Sidogiri yaitu toko Basmalah yang tersebar dibeberapa daerah Jawa Timur.[10]

---

[9]Aminatuz Zuhriya, " *Analisis Motivasi Konsumen Dalam Memilih Tempat Belanja (Studi Kasus Toko Basmalah Surabaya)",* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UIN SunanAmpel Surabaya 2019).

[10] Rizal Bagus Pambudi,*" Pengembangan Bisnis Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) studi kasus Toko Basmalah Sidogiri Pasuruan*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi ,Universitas Airlangga , 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian dalam bentuk Jurnal oleh Amirul Taufiqulhakim dan Achsania hendratmi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan judul "penerapan syirkah melalui akad musyawarah Basmalah Sidogiri Pasuruan". Penelitian ini membahas tentang Kopontren Basmalah Sidogiri yang merupakan koperasi yang berbasis Syariah yang sukses mengembangkan bisnisnya melalui pembukaan cabang baru di berbagai macam daerah dengan menerapkan akad-akad kerjasama yaitu Mudharabah, Musyarakah, Ijarah dan Nadzar Lajaj.[11]
5. Penelitian yang dilakukan Siti Nur Azizah dan Yeny Fitriyanti dengan judul "Model Pengembangan Ekonomi Pesantren Berbasis kearifan Lokal: Studi Ksasun Ponpes Sidogiri". Penelitian ini membahas tentang model pengembangan ekonomi pesantren yang berbasis kearifan lokal untuk sinegikan bersama dalam beberapa model usaha produktif yang mempu memberikan dampak ekonomi dan sosial.[12]

[11] Amirul Taufiqulhakim dan Achsania Hendratmi, "Penerapan Syirkah Melalui Akad Musyawarah Basmalah Sidogiri Pasuruan", *Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 10, 2019, 2143-2157
[12] Siti Nur Azizah dan Yeny Fitriyanti, "Model Pengembangan Ekonomi Pesantren Berbasis kearifan Lokal: Studi Ksasun Ponpes Sidogiri", *Conference On Islamic Management Accounting and Economics*, vol. 1, 2018, 68-76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan metode penelitian sebagai tindakan yang dapat dijangkau oleh peneliti untuk merampungkan suatu permasalahan penelitian. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodelogi kualitatif.[13]

Metodelogi kualitatif ialah sebuah metode riset yang bersifat deskriptif, analisis berdasarkan data dan menggunakan teori yang ada sebagai pendukung dari penelitian. Metode riset merupakan gambaran jelas dari suatu permasalahan yang sesuai dengan fakta di lapangan. Adapun metode pengumpulan data kualitatif sebagai berikut :

1. Heuristik

   Heuristik merupakan suatu metode untuk mengumpulkan berbagai sumber baik lisan maupun tulisan agar mendapatkan data yang relevan dari topik penelitian. Adapun sumber-sumber data penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

   a) Sumber Primer

      Sumber primer merupakan suatu sumber yang utama dan sangat penting. Sumber informasi yang mempunyai

[13] Sugiono, Metode penelitian Kualitatif,(Bandung: CV, Alfabeta, 2007), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggung jawab dalam pengumpulan data melalui penelitian lapangan *(field Research)*.[14] Adapun sumber primer yang didapat oleh peneliti adalah sumber wawancara sebagai berikut:

1. Ade salah satu alumni pondok pesantren Sidogiri
2. Sam salah satu alumni dan karyawan toko Basmalah Pesantren Sidogiri di cabang Pasuruan.
3. Rochman salah satu staf pengurus pondok pesantren Sidogiri
4. Sofi staf pengurus pondok pesantren Sidogiri.

b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung dan mempunyai tanggung jawab terhadap informasi yang didapat. Didalam penelitian ini, sumber sekunder bisa diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel dan tulisan-tulisan yang memuat tentang kopontren Sidogiri took Basmalah.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi atau kritik sumber adalah penilaian terhadap sumber-sumber sejarah atau pemeriksaan terhadap

[14] Dudung Abdurrahman, Metodologo Penelitian Sejarah, (Jakarta:Logos, 1999),44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebenaran laporan tentang suatu peristiwa sejarah. Dalam metodologi sejarah, kritik sumber dibagi menjadi dua yakni:

a. Kritik Intern

Kritik intern dipakai untuk meneliti keebenaran sumber dengan cara menganalisis pembuktian kebenaran sebuah fakta sejarah.

b. Kritik Ekstern

Kritik ekstern dipakai untuk meneliti kebenaran dari teks sumber disebut juga dengan "kritik teks". Kritik sumber ini lebih memerhatikan penggunaan bahasa, kaliamat, ungkapan dan ejaan yang digunakan.

3. Intepretasi

Intepretasi merupakan suatu analisis sumber dan termasuk dalam metode penelitian sejarah. Tujuan dari interpretasi sendiri untuk menguraikan secara luas mengenai data yang diperoleh.

4. Historigrafi

Setelah melakuakan metode yang telah disebutkan diatas, kemudian peneliti menuliskan hasil penelitiannya untuk bagian akhir dari metode penelitian sejarah. Historiografi didapatkan dari hasil tafsiran yang didapatkan dari objek-objek sejarah baik objek formal maupun yang material. Historiografi diuraikan secara jelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terperinci secara sistematis melalui pengumpulan data dari beberapa sumber-sumber tertentu.[15]

H. Sistematikan Penulisan

Penyusunan skripsi perlu adanay sistematika penulisan yang mempunyai ketrikatan anatar yang satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan berguna dalam memudahkan pembahasan penelitian agar dapat dipahami. Adapaun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut ini :

Bab I : Berisi Pendahuluan landasan awal penelitian, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Menjelaskan mengenai Sejarah Pondok Pesantren Sidogiri, Awal mula sejarah berdirinya Kopontren Basmalah, dan Tujuan berdirinya Basmalah.

Bab III : Menjelaskan mengenai perkembangan kopontren Basmalah yang sberisi tentang Teknik Pemasaran, Keanggotaan kopontren Basmalah dan Perluasan Outlet Basmalah di berbagai Daerah di JawaTimur.

[15] M.Dien Madjid, Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah : Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV : Menjelaskan mengenai Bagaimana eksistensi keberadaan pondok dalam memberdayakan masyarakat.

Bab V : Merupakan bab yang terakhir yaitu penutup yang menangani kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah tanggapan singkat dari semua rumusan masalah. Sedangkan saran adalah pertimbangan yang dapat diambil oleh peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA KOPONTREN BASMALAH

A. Sejarah Pondok Pesantren Sidogiri

Pondok Pesantren Sidogiri dilihat dari segi geografisnya terletak di desa Sidogiri kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Desa tersebut bebatasan dengan:

a. Sebelah Utara : Desa Ngempit
b. Sebelah Selatan : Desa Jeruk
c. Sebelah Barat : Desa Geneng waru
d. Sebelah Timur : Desa Dompo Klampisan

Pondok pesantren Sidogiri berdiri dengan lahan seluas 6 hektar yang berada 12 kilometer dari pusat kota Pasuruan yakni berada digaris lintang -7.644601 dan garis bujur 112.90231. Berada di desa Sidogiri kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur.[16]

Pondok Pesantren Sidogiri ini merupakan satu – satunya pondok salaf tertua yang di provinsi Jawa Timur. Pondok pesantren ini diklaim menjadi tempat yang sukses mencetak beberapa alumninya menjadi tokoh agama yang paling berpengaruh di kancah lokal maupun nasional. Dalam bidang kamandirian, pondok pesantren Sidogiri semakin berkembang pesat dengan

[16] Machbub Ainur Rafiq, *Pendidikan Enterpreneurship Dan Jiwa Kemandirian Santri (Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto,* (Tesis : Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017), 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadirnya usaha - usaha mandiri yang dapat menompang seluruh operasional pesantren bahkan kemajuan di era digitalisasi sistem pendidikan dan pelayanan administrasinya diakui sebagai tercanggih dan terbaik di Indonesia.

Pada abad ke 18 Masehi seorang bernama Sayyid Sulaiman dari Cirebon Jawa Barat menginjakan kaki di tanah Sidogiri. Konon pembatatan tanah Sidogiri ini dilakukan dalam waktu rentang selama 40 hari. Pada masa itu, sebelumnya Sidogiri merupakan kawasan hutan belantara dan tak pernah dijamah sedikitpun oleh manusia. Karena tak terjamah manusia, hutan itu diyakini telah dihuni oleh banyak makhluk halus seperti jin. Sayyid Sulaiman membabat habis hutan Sidogiri hingga tanah bekas hutan tersebut akhirnya menjadi sebuah pedesaan yang layak dihuni dan memberikan nama tanah ini dengan nama Sidogiri.[17]

Alasan mengapa Sayyid Sulaiman membabat tanah Sidogiri karena tanahnya baik dan barakah. Sebelumnya Sayyid Sulaiman membabat Sidogiri atas titah dari Sunan Giri. Kemudian, berdasarkan uraian sejarah resmi dari pemkab Pasuruan, wilayah Sidogiri merupakan pengembangan Kerajaan Giri Kedaton yang cikal bakalnya didirikan Sunan Giri di Gresik pada abad 14. Di wilayah Sidogiri inilah, Sunan Giri meletakkan dasar-dasar dakwah di Kabupaten Pasuruan yang ditandai dengan membuka langgar dan tempat

[17] Ibid.,104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengaji. Kendati demikian, dari dua fakta itu setidaknya ada satu benang merah yang bisa diambil, perkembangan Islam di wilayah Kabupaten Pasuruan tak lepas dari sentuhan para Wali Songo. Sayyid Sulaiman berjuang mati-matian untuk menebas hutan. Tidak hanya sekedar memangkas pohon-pohon, Sayyid Sulaiman juga harus menaklutkan bangsa jin yang telah bersarang disana. Sidogiri sebelumnya adalah hutan belantara yang dikenal dengan mistik yang meyeramkan.[18]

Sayyid Sulaiman sendiri putra pertama dari pasangan Sayyid Abdurrahman bin Umar bin Syaiban dengan seorang Syarifah Khadijah binti Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati). Sayyid Sulaiman adalah seorang ulama keturunan Habib dari Hadramaut Yaman dan sekaligus cucu dari *waliullah* Sunan Gunung Jati. Dengan ditemani oleh salah satu santrinya, Aminullah yang berasal dari pulau Bawean, Sayyid Sulaiman kemudian mendirikan sebuah pesantren kecil ditanah yang telah ia babat. Pesantren itu diberi naman Sidogiri.

Pondok Pesantran Sidogiri Pasuruan ini biasa disingkat dengan PPS, dan sering kali masyarakat menyebutnya dengan Pondok Sidogiri. Ada dua versi tahun berdirinya pondok Sidogiri ini. PPS berdiri diperkirakan pada tahun 1718 atau 1745. Perbedaan versi tersebut dikarenakan kurangnya

[18] Zeni Rochman, Mbah Sulaiman/ Sayyid Sulaiman Betek Adalah Pembabat tanah Sidogiri, 2016, dikutip dari http://zenirochman.blogspot.com/2016/01/mbah-sulaiman-sayyid-betek_22.html?m=I, diakses pada 10 maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber/catatan tentang awal pendirian pondok pesantren. Dalam versi tahun 1718, sebuah catatan yang ditulis oleh Panca Warga di tahun 1963 disebutkan bahwa pendirian Pondok Pesantren yakni pada tahun 1718. Catatan tersebut ditandatangani langsung oleh K.H. Noerhasan Nawawi, K.H. Cholil Nawawi, dan K.A. Sa'doellah Nawawi pada tanggal 29 Oktober 1963. Kemudian pada versi 1745, terdapat surat di tahun 1971 dan ditandatangani langsung oleh K.A. Sa'doellah Nawawi dimana di surat tersebut tercantum hari jadi Pondok Pesantren Sidogiri yang ke-226. Itu artinya, Pondok Pesantren Sidogiri berdiri pada tahun 1745. Dalam versi inilah yang kemudian menjadi patokan hari jadi pondok pesantren Sidogiri.[19]

Dari masa ke masa, pengelolaan PPS dilakukan oleh Kiai yang menjadi pengasuh saja. Namun, di masa kepengasuhan masa KH Cholil Nawawi, atas usulan dari adik KH Cholil Nawawi yakni KH Hasani Nawawi dibentuklah permusyawaratan keluarga yang akan membantu tugas pengasuh PPS dan diberi nama "Panca Warga" yang anggotanya terdiri dari :

a. K.H. Noerhasan Nawawie
b. K.H. Cholil Nawawie
c. K.H. Siradj Nawawie
d. KA Sa'doellah Nawawie

[19] Sekertariat Pondok Pesantren Sidogiri, *Buku Panduan Wali Santri* (Pasuruan: Pustaka Sidogiri,2007), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. K.H. Hasani Nawawie

Setelah tiga anggota Panca Warga Wafat, yakni K.H. Noerhasan Nawawie (wafat 1967), K.H. Cholil Nawai (wafat 1978) dan K.A. Sa'doellah Nawawi (wafat 1972), KH Siradj Nawawi mempunyai gagasan untuk membentuk wadah baru. Kemudian, dibentuklah pengganti "Panca Warga" dengan nama "Majlis Keluarga", anggota ini yang terdiri dari beberapa cucu laki-laki KH Nawawie bin Noerhasan meliputi:[20]

a. K.H. A Nawawi Abd Djalil (Pengasuh)
b. K.H. Nawawy Sadoellah (Katib dan Anggota)
c. K.H Fuad Noerhasan (Anggota)
d. K.H. Abdullah Syaukat Siradj (Anggota)
e. K.H. Adb Karim Thoyyib (Anggota)
f. K.H. Baharuddin Thoyyib (Anggota)

Data para pengasuh juga mengalami perbedaan versi. Hal ini disebabkan kurangnya sumber catatan di masa lalu. Kemudian dalam sebebuah catatan yang ditandatangani oleh K.H. A. Nawawi Abdul Djalil di tahun 2007, bahwasanya data pengasuh PPS diurutkan sebagai berikut :[21]

a. Sayyid Sulaiman (w. 1766)

[20] Ibid.,18
[21] Ibid.,19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. K.H. Aminullah (w. sekitar akhir 1700-an/ awal 1800-an)

c. K.H. Abu Darrin (w. 1800-an)

d. K.H. Mahalli (w. 1800-an)

e. K.H. Noerhasan bin Noer Khotim (w. pertengahan 1800-an)

f. K.H. Bahar bin Noerhasan (w. awal 1920-an)

g. K.H. Nawawi bin Noerhasan (w. 1929)

h. K.H. Abd Adzim bin Oerip (w. 1959)

i. K.H. Abd Djalil bin Fadlil (w. 1947)

j. K.H. Cholil Nawawie (w. 1978)

k. K.H. Abd Alim Abd Djalil (w. 2005)

l. K.H. A. Nawawi Abd Djalil (2005-sekarang).

Adapun mengenai landasan berdirinya Pondok Pesantren Sidogiri, menurut penjelasan dari KH. Hasani bin Nawawi bin Noerhasan, Pondok Pesantren Sidogiri ini didirikan atas dasar *taqwallah*, seperti masjid yang di *ta'sis* (dibangun) atas dasar taqwa. Allah SWT berfirman dalam Qs. At-Taubah ayat 108:

لَمَسْجِدٌ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ

Artinya: "*Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama, lebih patut engkau shalat di dalamnya.*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PPS merupakan salah satu pesantren yang selalu memegang erat prinsip Islam Ahlusunnah Wal-Jamaah, mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengupayakan, melestarikan serta mengabdikan ajaran-ajaran Ahlusunnah Wal-Jamaah terutama di Indonesia. Perjuangan ini dijawantahkan oleh PPS yang melalui komitmennya yang tinggi terhadap pendidikan agama generasi muslim dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada santri agar kelak menjadi *khaira ummah*.

Pendirian pondok pesantren tak lepas dari unsur visi dan misi sebagai bentuk kesigapan para pengasuh dan pengurus pondok pesantren sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Adapun visi dsm misi dari pondok pesantren Sidogiri atau disingkat PPS yakni sebagai berikut ;

1. Visi

    1. Mewujudkan santri yang menjadi *ibadillah al-shalihin* (orang-orang shaleh)

2. Misi

    1. *Tafaqquh fiddin*, misi PPS ini berlandaskan dengan Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : "*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."

2. Membawa Dakwah dengan beberapa tindakan antara lain: *Khidmah lil ummah* berupa penyebaran guru tugas ke pedalaman dan pembentukan MMU ranting. Bakti sosial seperti *darul aitam* dan lembaga amil zakat (LAZ). Serta berbagai sektor perekonomian sehingga memberdayakan alumni dan masyarakat umum.[22]

B. Sejarah Awal Berdirinya Kopontren Basmalah

Kopontren Basmalah adalah suatu lembaga badan usaha miliknya koperasi PPS (Kopontren) Sidogiri Pasuruan. Bentuk usaha ini mempunyai suatu kegunaan yang amat besar baik untuk PPS maupun masyarakat. Bagi pesantren, dengan adanya Kopontren Sidogiri sangat menyokong usaha kemadirian Pondok Pesantren sebab, sebagian dari hasil usaha tersebut mampu mengembangkan PPS sendiri baik secara material maupun finansial.[23] Sebagai penyedia keperluan perlengkapan yang dibutuhkan para santri, toko Basmalah dijadikan sebagai tempat acuan santri untuk bisa mandiri, mengabdi dan

[22] Machbub Ainur Rafiq, *Pendidikan Enterpreneurship Dan Jiwa Kemandirian Santri (Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto,* 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwirausaha. Sedangkan bagi masyarakat sendiri memiliki fungsi dalam menyediakan segala kebutuhan atau keperluan masyarakat sehari-hari dengan harga yang terbilang murah dan bisa menjadi tempat grosir bagi masyarakat sekitar yang memiliki usaha toko klontong kecil-kecilan.

Kopontren Sidogiri merupakan salah satu sarana santri PPS untuk bisa mengamalkan pemahaman ilmu fikih muamalah yang mereka pelajari dari *Kutub at Turats* para ulama. Kemudian, Kopontren memiliki rancangan berbasis ekonomi syariah yang ada dalam ilmu fiqih muamalah diusahakan dapat dilaksanakan secara nyata di tengah-tengah perekonomian modern saat ini. Fungsi lain dari adanya Kopontren sendiri bisa megandalkan kemampuan santri dalam belajar bisnis secara mandiri.

Kopontren Sidogiri berdiri sejak tahun 1961 M. Awal berdirinya konpontren ini, merupakan ikthiar dari K.A. Sa'doellah Nawawi selaku penanggung jawab dan ketua Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri. K.A. Sa'doellah Nawawi selaku perintis berdirinya koperasi menginginkan santrinya untuk belajar kemandirian, pengabdian dan kewirausahaan *(entrepreneurship)*.

Kegiatan usaha pertama sebelum mendirikan Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) ini dipelopori dengan warung klotong yang dibangun di sekitar PPS dengan menyajikan berbagai keperluan santri sehari-hari.

Saat PPS diasuh oleh Kiai Cholil Nawawi, mulailah dibentuk kepengurusan Kopontren Basmalah dengan tujuan memberikan kepercayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada pengurus Kopontren Basmalah dalam memenagement bisnis di lingkungan PPS.

Pada awal pendiriannya, Kopontren Sidogiri ini berjalan dengan apa adanya dan saat itu hanya beroprasi dikawasan pesantren dan masyarakat setempat saja. Tidak memiliki kejelasan badan hukum dan tidak memiliki sistem managemen modern. Lalu di bulan April pengurus Kopontren PPS mengajukan badan hukum kepada departemen koprasi. Pada tanggal 15 Juli 1997 Kopontren Sidogiri resmi tercatat sebagai badan usaha koprasi PPS. Resminya Kopontren Sidogiri terdapat pada surat keputusan nomer : 44/BH,KWK.13/IX/1997. Sejak saat itu Kopontren sidogiri dikelola dengan sangat baik oleh tnaga ahli yang handal serta menggunakan konsep menegamen modern. Pelaporan keuangan sudah menggunakan system akutansi satandart nasional yang berlaku.

Berdasarkan UU nomer 25 tahun 1992, tentang perkoprasian tercantum bahwasanya koprasi ialah suatu bada usaha yang memiliki anggota orang peroangan. Prinsip koprasi sendiri adalah penggerak ekonomi masyarakat yang berasaskan kekeluargaan.[24]

Karena banyaknya konsumen masyarakat, Kopontren Sidogiri mengalami perkembangan pesat dengan sistem pengolahan yang lebih mapan.

[24] G. Kartasapoetra, *Praktek Pengolahan Koperasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas prestasi tersebut Kopontren Sidogiri di tahun 2002 mendapat predikat sebagai " Pesantren Wirausaha Pertama di Indonesia".

Kopontren Sidogiri melakukan inovasi terdepan dalam bisnis ritel. Oleh sebab itu perlu adanya pembenahan dengan memberikan merk dagang (Brending). Kopontren Sidogiri memperkenalkan Merk (Brand) dengan nama "BASMALAH" pada setiap unit toko Kopontren Sidogiri dengan tertera tulisan "TOKO BASMALAH" sebagai tempat belanja yang baik. Masyarakat dapat belanja ditoko Basmalah baik dengan uang elektronik maupun uang tunai.

Saat ini Kopontren Basmalah telah mempunyai beberapa cabang outlet yang menyebar di berbagai daerah di wilayah Jawa Timur. Di tahun 2006 Kopontren Basmalah membuka toko baru sebanyak 9 toko Jawa Timur yang berada di Kota/Kabupaten. Diantaranya yakni :

1) Kabupaten Pasuruan,
2) Kabupaten Probolinggo,
3) Kabupaten Lumajang,
4) Kabupaten Jember,
5) Kabupaten Situbondo,
6) Kabupaten Bondowoso,
7) Kabupaten Surabaya,
8) Kabupaten Banyuwangi,
9) Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total dari semua cabang Toko Basmalah Sidogiri di tahun 2016 sebanyak 86 cabang yang terdiri dari 73 cabang Swalayan dan 13 cabang non swalayan (Bisnis pendukung) seperti Kantin, Percetakan, Digital print, Toko Bangunan, Busana, Server Pulsa, Giri Motor, dll.

C. Tujuan Berdirinya Kopontren Basmalah

Kopontren merupakan salah satu lembaga ekonomi yang berwatak sosial dan penunjang mekanisme kehidupan pondok pesantren. Namun, perlu ditingkatkan lagi prestasi dan usaha-usahanya yakni, antara lain:

1. Menambah suatu modal dari kalangan anggota donator dan simpatisan berupa; simpanan pokok, wajib, sukarela dan penyertaan modal sistem *mudharabah.*
2. Mendayagunakan modal antara lain berupa; dana, sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan teknologi semaksimal mungkin dalam kegiatan proses produksi yang produktif, edukatif dan menguntungkan.
3. Dengan memperluas jaringan usaha , diantaranya yaitu di bidang pengadaan, prosessing dan pemasaran dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan.
4. Melibatkan anggota Kopontren dalam berbagai proses kegiatan usaha yang dilakukan.
5. Semua hasil usaha ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama bagi individu anggota, organisasi dan lembaganya, berguna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melangsungkan kehidupan pondok pesantren secara keseluruan.[25]

Pendirian Kopontren Sidogiri tidak hanya dirasakan oleh santri Sidogiri melainkan juga dirasakan oleh masyarakat sekitar termasuk masyarakat seluruh Jawa Timur. Kopontren Sidogiri merupakan satu-satunya jenis usaha milik pesantren yang berkembang sangat pesat dimasyarakat Jawa Timur. Dalam hal ini kopontren-kopontren Pondok Pesantren lainya belum ada yang menyaingi Kopontren Sidogiri.

Berdirinya kopontren Sidogiri dilandasi atas ikhtiar dari K.A Abdullah Nawawi yang ingin membangun karakter kemandirian santri, pengabdian santri dan kewirausahaan santri. Namun pada akhirnya Kopontren Sidogiri yang mulai diminati oleh masyarakat sekitar akhirnya memiliki tujuan untuk mensejahterakan perekonomian baik santri maupun masyarakat. Ini dapat di capai dengan menyediakan produk yang mereka butuhkan dengan harga yang sangat murah, menyediakan fasilitas produksi atau menyediakan biaya pinjaman dengan bunga yang sangat ringan.[26] Kemudian, ada tujuan lain yaitu koperasi digunakan sebagai media pembelajaran berwirausaha oleh santri dan untuk santri. Dari pembelajaran koperasai pondok pesantren Sidogiri, diharapkan para santri memiliki jiwa kewirausahaan. Setelah keluar dari pondok, para santri dapat berwirausaha secara mandiri tanpa harus tergantung

[25] Wahid Zaini, *Dunia Pemikiran Kaum Santri* (Yogyakarta: LKPSM NU DIY, 1994), 134
[26] Basu Swastha, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberti, 2002), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pihak lain. Untuk hampir semua karyawan yang ada berasal dari para alumni santri. Seperti paparan dari Ustadz Rohman, straf pengurus koperasi pondok pesantren Sidogiri,

> "Dari manajer, pengurus itu adalah alumni semua, jika seandainya buka cabang diluar, itu yang kami prioritaskan juga alumni semua. Kalua pun itu bukan alumni dari sini, kami tetap prioritaskan alumni dari pondok lain sekitar. Jadi kita tetap memprioritaskan alumni santri. Ini adalah Lembaga pondok, untuk pondok juga. Selain untuk dakwah juga untuk masyarakat dalam bentuk Syariah ekonomi,"[27]

Disamping sebagai salah satu sumber penghasilan Pesantren Sidogiri dalam menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari untuk santri dan masyarakat sekitar, Kopontren Sidogiri adalah sarana bagi santri untuk mengamalkan wawasan fikih muamalah dari kitab *Kutub at Turats*. Konsep ekonomi syariah dilakukan secara nyata dalam perkembangan ekonomi modern. Dengan adannya toko Basmalah Sidogiri diharapkan para santri bisa belajar untuk berwirausaha secara lebih mandiri.

Visi dan Misi dari Kopontren Basmalah adalah sebagai berikut:

1. Visi :

Menjadikan Koperasi PPS yang produktif sesuai prinsip eonomi syariah sehingga dapat menjadi sumber dana kuat dan prospektif bagi PPS.

[27] Rochman, *Wawancara*, 18 maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Misi :

   a) Menjadi pusat perekonomian dan bisnis berbasis syariah bagi Pondok Pesantren Sidogiri.

   b) Menjadi pusat perkulakan atau Grosir oleh masyarakat sekitar Ponpes Sidogiri

   c) Selalu menjadi koperasi pondok pesantren sidogiri percontohan di tingkat nasional usaha yang berorientasi pada keuntungan *(profit oriented).*[28]

Koperasi Pondok pesantren Sidogiri Basmalah memiliki peran yang lebih mendalam, sebagai salah satu badan usaha yang berupaya meningkatkan pendapatan ekonomi pondok pesantren. Fungsi ini sesuai dengan koperasi sebagai badan gerakan ekonomi rakyat. Koperasi yang didirikan tersebut diharapkan mampu menompang segala pembiayaan operasional yang diperlukan pondok pesantren. Pihak pengelola koperasi dan pengurus pesantren berharap, koperasi pondok pesantren Sidogiri Basmalah ini menjadi satu-satunya sumber pendapatan pesantren, sehingga pesantren tidak lagi meminta iuran dari wali santri dan donator.

Selain sebagai sumber ekonomi pesantren, koperasi pondok pesantren Sidogiri juga diharapkan bermanfaat untuk masyarakat luas. Upaya

[28] *Taqriru Masulil Mahad sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1348-1439 H* (Pasuruan: Sekertariat Pondok Pesantren Sidogiri,2016), 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaksimalkan manfaat terhadap masyarakat, koperasi pondok pesantren Sidogiri menggandeng masyarakat untuk kerja sama. Kerja sama tersebut mulai dari investasi dalam bentuk modal, pemberian harga grosir untuk para tengkulak, hingga pemasaran produk UKM. Jadi, kopontren Basmalah yang awalnya hanya didirikan untuk kepentingan para santri saja, saat ini koperasi pondok pesantren Sidogiri Basmalah juga digunakan sebagai misi dakwah utuk masyarakat secara umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN KOPONTREN BASMALAH

A. Teknik Pemasaran

1. Pelayanan

Pelayanan adalah suatu pelaksanaan yang secara hakekat tidak dapat didefinisikan sendiri. Tujuan dari pelayanan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Di kopontren Basmalah, pelayanan adalah poin penting dalam teknik bisnis untuk pemuasan konsumen sehingga pelanggan akan merasa nyaman

Adanya Kopontren Basmalah Sidogiri memiliki fungsi yang begitu besar baik untuk yayasan pondok pesantren Sidogiri, santri maupun masyarakat sekitar. Bagi PPS sendiri adanya Kopontren Basmalah merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjang kemandirian pesnatren karena sebagian pendapatan PPS berasal dari hasil usaha kopontren Basmalah Sidogiri. Bagi santri PPS kopontren Basmalah sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti alat mandi, alat sekolah dan kitab-kitab dan peralatan yang dibutuhkan lainnya. Selain itu, kopontren Basmalah adalah wadah pembelajaran santri PPS dalam penagabdian dan kewirausahaan. Sedangkan bagi masyarakat sekitar, kopontren Basmalah Sidogiri dapat membantu perekonomian masyarakat untuk menyediakan perlengkapan bahan sehari-hari dengan harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjangkau. Selain itu kopontren Basmalah dapat membatu wirausahawan kecil dalam meningkatkan penjualannya.

Pelayanan di Kopontren Basmalah disambut dengan baik dan ramah oleh karyawan toko Basmalah. Kemudian, di Kopontren Basmalah konsumen disuguhi dengan musik Islami seperti shalawat atau nasyidah. Terkadang disuguhi dengan murattal Al-Qur'an. Pengoprasian adanya musik latar bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan konsumen dan diyakini dapat mendatangkan berkah dari Allah.

Untuk mengembangkan pelayanan terhadap masyarakat sekitar Kopontren Basmalah Sidogiri memlakukan metode *"menggendong dan menggandeng". Menggendong* maksudnya *"mengangkat yang masih belum mampu".* Yang artinya dapat mengangkat usaha toko-toko kecil untuk bisa belanja ataupun kulakan dengan haga yang relatif terjangkau. Sedangkan *"Mengandeng"* maksudnya adalah "menjalin kerja sama". Menggandeng dimaksudkan kopontren Basmalah telah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahan besar untuk belanja kulakan sebagai pemasok-pemasok barang di tingkat regional maupun nasional.[29]

[29] Mokh Syaiful Bakhri, *Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri* , 2019, dikutip dari http://bmtugtsidogiri.co.id/berita-622- koperasi-pondok-pesantren-sidogiri-(2).html diakses 20 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Atribut Fisik

Atribut produk adalah suatu hal yang melekat pada suatu produk. Atribut produk memiliki peran penting karena salah satu faktor yang menjadi bahan pertimbangan konsumen ketika melakukan transaksi produk tersebut. Berikut beberapa penjelasan mengenai atribut produk menurut pakar.

Menurut Tjiptono adapun atribut produk meliputi:

1) Merek. Merek biasanya berupa nama, symbol, desain, warna dan istilah yang menjadi ikonik dari atribut produk itu sendiri..
2) Kemasan. Kemasan adalah rancangan dan pembuatan suatu wadah produk.
3) Label. Pemberian lebel adalah bagian penting dari suatu produk dengan tujuan menyampaikan informasi tentang produk dan penjualan. Biasanya lebel bagian dari kemasan.
4) Layanan pelengkap seperti informasi, konsultasi, ordering, hospiteli, caretaking, billing, pembayaran.
5) Jaminan (garansi) adalah janji produsen yang menjadi kewajiban bagi produsen atas produk kepada konsumen. Misalnya konsumen akan diberi ganti rugi utuk produk yang tidak berfungsi sebagaimana yang dijanjikan.[30]

[30] Fandy Tjiptono, *Brand Management & Strategi* (Yogyakarta: Andy Ofset, 2005),103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atribut yang digunakan oleh Kopontren Basmalah dalan upaya menarik perhatian konsumen dengan menyediakan lahan parker, toilet bersih, susunan rak yang rapi serta suasana yang nyaman.

Kemudian, dari atribut karyawan toko Basmalah menerapkan peci , baju seragam putih hijau dengan logo huruf " ya" (huruf terakhir dari huruf hijaiyah) yang merupakan logo dari Toko Basmalah dan sarung untuk menarik pelanggan dikawasan mayoritas muslim.

Kopontren Basmalah dengan konsep Islami yang sudah melekat tentunya menerapkan oprasionalisasi sesuai dengan prinsip Islam yakni syariah. Dalam hukum Islam suatu akad jual bei terdiri dari 4 rukun yakni penjual, pembeli, barang dan ijab qabul. Di Kopontren Basmalah Sidogiri konsumen yang masuk dan melakukan transaksi di kasir sudah dianggap sebgai akad ijab qabul. Meskipun tanpa adanya suatu perkataan hukumnya sah/halal.

Kemajuan jaman yang telah dipenuhi dengan berbagai teknologi canggih menuntut Kopontren Basmalah sidogiri untyk bisa menerapkan *Electronic Money* (E-Money). Penggunaan E-Money sendiri Kopontren Basmalah menerapkan aplikasi E-maal dalam mempermudah konsumen melakukan transaksi jual beli. Keunngulan dari E-maal sendiri adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tidak dikenakan biaya adminitrasi bulanan

b. Tidak ada batas minimal saldo

c. Tiadak ada masa aktif/masa tengang kartu

d. Dilengkapi PIN rahasia sehingga saldo lebih aman

e. PIN bisa diganti secara berkala melalui aplikasi android

f. Apabila lupa PIN, bisa dilakukan reset pin melalui toko basmalah terdekat

g. Kartu rusak/hilang bisa diganti kartu baru (saldo kartu lama dipindah ke kartu penganti)

h. Mendapat diskon khusus setiap belanja di Toko Basmalah.[31]

3. Harga

Harga adalah kesepakatan yang terjadi saat jual beli barang atau jasa dimana kesepakatan tersebut telah diterima oleh pihak kedua.[32] Suatu harga harus disetujui oleh kedua belah pihak dalam akad baik nilainya kecil ataupun besar sesuai dengan nilai barang atau jasa yang ditawarkan kepada pihak kedua., menurut Ibnu Taimiyah yang dikutip oleh Yusuf Qardhawi menyatakan bahwa:

[31] *Taqriru Masulil Mahad sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1348-1439 H*, 45

[32] Ibnu Taimiyah, *Majmu'ah al – fatawa*, (Beirut: Dar al – Fikr, juz VIII, 1387h), 583

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"penentuan harga mempunyai dua bentuk, ada yang boleh dan ada yang haram. Tas'ir ada yang zalim, itulah yang diharamkan dan ada yang adil itulah yang dibolehkan."[33]

Maksud dari Yusuf Qardhawi tersebut apabila penentuan harga dilakukan dengan car paksaan si penjual sedangkan konsumen tidak menerima tawaran harga tersebut maka itu merupakan tindakan yang tidak dibenarkan oleh agama. Namun sebaliknya, jika harga yang ditawari diterima oleh konsumen dan menimbulkan suatu keadilan yang menyeluruh maka itu diperbolehkan.[34] Dalam kasus toko Basmalah ini, basisnya menggunakan konsep swalayan, dimana saat melakukan pembelajaan barang dan transaksi, konsumen sudah ridho dengan harga yang ditawarkan oleh pihak toko Basmalah

Toko Basmalah menyediakan harga grosir. Selain itu harga barang di Basmalah lebih murah daripada ditoko lainnya. Harga grosir untuk membantu toko - toko klontong yang ada di sekitar masyarakat Sidogiri.

4. Keanggotaan Kopontren Basmalah

Semua pengurus keanggotaan kepengurusan kopontren Basmalah Ponpes Sidogiri maupun karyawan yang ada di Kopontren Basmalah Sidogiri

[33] Rahmat Syafei, *Fiqih Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 89
[34] Yusuf Qardhawai, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*(Jakarta:Gema Insani 1997), 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan santri dan atau alumni dari PPS sendiri. Adapaun struktur kepengurusan Kopontren Basmalah Sidogiri sebagai berikut :

1) Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri

a. Pengawas

Pengawas Syariah I	: KH A. Fuad Noer Hasan
Pengawas Syariah II	: H Ahmad Baihaqi
Pengawan Managemen	:H Mahmud Ali Zain
Pengawas Keuangan	: H. Bahruddin Thoyyib

b. Pengurus

Ketua	: M. Aminullah BQ
Wakil Ketua I	: Abdulloh Karim
Wakil Ketua II	: Abd Wahid Al-Faizin, SE.I
Sekretaris	: Bashori Alwie
Bendahara	: HA. Nur Cholis Ibrahim

c. Manajerial

Manager	: Ach Edy Amin SE.I
Asisten Manager I	: M. Saiful Ulum
Asisten Manager II	: M. Mahally Abror

d. Devisiasi

Kadiv Personalia	: Anis Sulaiman
Staf Personalia	: Sonhaji AS
Kadiv Pemasaran	: Nawawie Kailani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Staf Riset &Searching	: Muhammad Sunaryo
Staf Promo & Advertising	: Moch Mahsun
Kadiv Auditing	: Ghufron Romli
Kadiv keuangan	: Zinullah Kholiq
Staf Keuangan 1	: M Nizar
Staf Keuangan 2	: Fathurohman
Staf Keuangan 3	: M Mahrus
Kadiv Pengadaan 1	: Barizi Dhofir
Kadiv Pengadaan 2	: M Bahrus Sholeh
Kadiv Teknologi Informasi	: Ali Usman
Staf Teknologi Informasi	: M Ghofur
Staf TI (Mesin)	: M Saiful
Staf TI (Instalasi Listrik)	: Abd Mujib

2.) Bidang Usaha Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri

a.) Ritel dan Grosir (Reguler)

- Toko Buku dan Kitab
- 10 Cabang Toko Serba Ada dan Klontong 1 Cabang Grosir dan perkulakan

b.) Ritel dan Grosir (Non-Reguler)

- Sidogiri Fair (Sya'ban, Ramadhan dan Syawal)
- Pasar Murah Maulid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bazar dan pameran

c.) Layanan Jasa Kantin dan Percetakan

- 3 unit usaha percetakan dan Kantin

d.) Bidang Usaha (Lanjutan) Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri

- Penyerapan Produk-Produk UKM

    1) Busana merk SIDOGIRI

        a. Baju taqwa

        b. Sarung

        c. Songkok

        d. Celana Jeans,dll

    2) Makanan dan Minuman merk santri

        a. Air minum dalam kemasan santri

        b. Sinom santri

        c. Nata d Coco santri

    3) Lain-lain

        a. Kapur tulis merk Sidogiri

        b. Kapas kecantikan merk az-zahra

- Jejaring Kerjasama Pola Syari'ah

    1) Koperasi. Sidogiri Cab. Wonosari Shohibul Maal H. Bilal

    2) Sidogiri Cell Shohibul Maal Habib Hamid Assegaf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kop. Sidogiri Cab. Rembang (Giri Motor) Sohibul Maal H. Hulwani
4) Kop. Sidogiri Cab. Grati (pemilik tempat usaha H. Hulwani dan shohibul Maal BMT UGT dan MMU Sidogiri
5) Kop. Sidogiri Cab. Jrebeng Lor Probolinggo (pemilik gedung Dzulqarnain)
6) Kop. Sidogiri Cab Bantaran
7) Kop. Sidogiri Cab Nguling

- Industri dan Manufaktur
  1) Kop. Sidogiri divisi pabrik air minum dalam kemasan santri AMDK SANTRI Desa pekoren Kec. Rembang Kab. Pasuruan
- Tim Kerja Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri
  a. Div. General Tranding
     1. Manajerial dan Staf (7 orang)
     2. Personalia dan Staf (14 orang)
     3. Karyawan (+/-228 orang)
  b. Div. Industri dan Manufaktur
     1. Manajerial dan Staf (5 orang)
     2. Personalia dan Staf (3 orang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Karyawan (+/-31 orang)

- Peralatan Kerja Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri

a. Div. General trading

1. Armada angkutan 5 unit
2. Armada transport operasional 4 unit
3. Set komputer +/- 50 unit
4. Perangkat lunak Kop-si Ver 1.44.77-07
5. Mesin- mesi percetakan

b. Div. Industri dan Manufaktur

1. Mesin Water Treatment 1 set
2. Mesing Filling Cup, Bottle 2 set
3. Armada angkutan 2 unit

- Mitra Kerja Koperasi Pondok Pesantren

Kopontren Sidogiri menjalin kerja sama dengan beberapa mitra yang mendukung dalam kemajuan dan perkembangannya antara lain:

1. Lebih dari 800 jaringan pemasok besar (PT. Unilever, Wings, PT. HM Sampoerna, PT. Indogrosir, Penerbit Kalista. Dll)
2. Lebih dari 100 Jaringan UKM dan Pengrajin
3. Koperasi (BMT-MMU UGT, Kop. Nur Ramdhani,dll)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Perbankan (Syariah Mandiri, BNI Syariah, Muamalat,dll)
5. LSM, Akademisi, Media, dll (IASS,PITI, Jawa Pos, STIE Malangkucecwara, Unisma, IAIN, dll)
6. Investor Perorangan

- Struktur Modal Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri

Modal Kopontren Sidogiri terdiri dari modal sendiri yaitu sebagai berikut:

1. Simpanan Anggota
2. Modal Penyertaan
3. Dana Cadangan

5. **Perluasan Outlet Basmalah di berbagai Daerah di Jawa Timur**

Kopontren Sidogiri memiliki perbedaan dengan toko ritel lainnya. Hal ini yang membuat toko Basmalah berkembang pesat hingga meluas diseluruh Jawa Timur. Perbedaan disitu terdapat 4 point yang menjadi pembeda antara toko Basmalah degan toko lainnya:

1. Semua produk barang yang disediakan di dalam Toko Basmalah merupakan produk yang *halal wa thayyibah.*
2. Upaya menyongkong Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kopontren Basmalah ini berkerjasama dengan toko kecil setempat sebagai mitra bisnisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Toko Basmalah ini memiliki strategi harga konsumen yang melakukan grosir sehingga dapat dimanfaat untuk dijual kembali dengan harga eceran.
4. Untuk modal sendiri, Kopontren Basmalah tidak hanya bersumber kepada pemilik/manager toko saja, modal yang didapat sebgian didapatkan dari iuran anggota dan masyarakat. Masyarakat sekitar Kopontren Basmalah bisa mendaftarkan diri dan bergabung sebagai anggota toko Basmalah dengan iuran keanggotaan yang terjangkau. Dengan begitu toko Basmalah tidak hanya dimiliki oleh lembaga saja namun juga masyarakat dengan sistem kerjasama.[35]

Kopontren Basmalah meningkat dengan pesat dan mendapatkan pengakuan dari pemeritah dengan menempati urutan ke-93 koprasi terbesar di Indonesia menurit majalah peluang. Kopontren Sidogiri Basmalah telah membuka beberapa cabang yang berada di kabupaten atau kota yang tersebar di Jawa Timur seperti Pasuruan, Probolinggo, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Jember, Malang, Lumajang, Lamongan Surabaya, Bangkalan, Pameksan, Sampang dan Semenep.[36]

---

[35] Dikutip http://www.Rafifamir.com/2017/09/belanja-berkah-di-toko-basmalah.Html?m=I. Diakses 20 April 2020

[36] Dikutip http://www.kaskus.co.id/toko-basmalah-penantang-baru-sepermarket-di-indonesia. Diakses 20 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penyebaran outlet toko Basmalah yang tersebar di Jawa Timur adalah sebagai berikut :[37]

1. Pasuruan

No.	Unit cabang	Alamat
1.	Toko Basmalah 03 Ngampit	Jl. Raya Sidogiri No.10, Kraton Pasuruan
2.	Toko Basmalah 07 Sidogiri	Jl. Raya sugi Kulon, Pohjentrek pasuruanl.
3.	Toko basmalah 09 Rembang	Jl. Raya Rembang km 05,Rembang Pasuruan
4.	Toko Basmalah 14 Wonosari	Jl.Wonosari, Wonosari,Gondang Wetan Pasuruan
5.	Toko Basmalah 17 Grati	Jl.Timur Pasar Trewung, Kalipang, Grati Pasuruan
6.	Toko Basmalah 23 pasrepan	Jl. Raya Bromo Pasrepan ,Pasrepan Pasuruan
7.	Toko Basmalah 25 Tenggilirejo	Jl. Tenggilisrejo, Gondang Wetan Pasuruan

[37] *Taqriru Masulil Mahad sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1348-1439* , 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Toko Basmalah 27 Wonorejo	Jl. Raya Pasar Wonorejo, Pangkijangan, Wonorejo Pasuruan,
9.	Toko Basmalah 30 Lekok	Jl. Lekok Rowongempol Lekok Pasuruan
10.	Toko Basmalah Kejayaan	Jl. Desa Sladi Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan

2. Probolinggo

1.	Sebaung Probolinggo	Jl. Raya Sebaung, Gending
2.	Wonoasih Probolinggo	Jl. Wonoasih Probolinggo
3.	Bataran Probolinggo	Jl. Pasar Bataran, Bataran
4.	Kota Anyar Probolinggo	Jl. Pasar Kota anyar Kranjang, Kota Anyar
5.	Paiton 2 Probolinggo	Jl. Desa Karanganyar kecamatan Paiton

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Tongas Probolinggo	Jl. Desa Tongas Kecamatan tongas
7.	Besuk Probolinggo	Jl. Desa Besuk Kidul Kecamatan Besuk

3. Bondowoso

1.	Koncer Bondowoso	Jl. Aip Mungiman No. 02B, Koncer Kidul, Tenggarang Bondowoso
2.	Tenggarang Bondowoso	Jl. Raya Situbodo, Bataan, Tenggarang bondowoso
3.	Cermee Bondowoso	Jl. Pasar Cermee, Cermee Bondowoso
4.	Tanaman Bondowoso	Desa Tananman RT. 01/ RW.01 Jl. Sukowono Tanaaman Bondowoso
5.	Sukosari Bondowoso	Jl. Wisata Kawah Ijen Desa Sukosari Bondowoso
6.	Wringin Bondowoso	Jl. Desa Wringgin Kecamatan Wringgin Kabupaten Bondowoso

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Pujer Bondowoso	Jl. Desa Maskuning Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso
8.	Sukosari 2 Bondowoso	Jl. Wisata Kawah Ijen Desa Sukosari RT.01/RW.01 Sukosari Bondowoso

9. Situbondo

1.	Sumber Anyar Situbondo	Jl. Pondok Mimbo, Sumberanyar, Banyuputih Situbondo
2.	Bungatan Situbondo	Jl. Bungatan, Bungatan, Situbondo
3.	Kampongan Situbondo	Jl. Taya Cerme Ds Kesambirampak 01/01 Kampong Situbondo 68362
4.	Ole' an Situbondo	Jl. Desa Reggir Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo
5.	Jangkar Situbondo	Jl. Desa Kp. Pasar Nangka Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Banyuwangi

1.	Glenmore Banyuwangi	Jl. Jember, Ruko Blok 01 No. 04 Karangrejo, Glenmore Bayuwangi
2.	Muncar Banyuwangi	Jl. Pelabuhan Sampangan, Kendungrejo, Muncar Banyuwangi
3.	Cluring Banyuwangi	Jl. Sraten Dusun Kranjang Sraten Cluring Banyuwangi

11. Malang

1.	Toko Basmalah	Jl. Dr. Wahidin 05, Gondanglegi Malang

12. Jember

1.	Sukowono Jember	Jl. Ach Yani No.34, Sukowono Kertosari, Pakusari Jember
2.	Pakusari Jember	Jl. Jelbuk Jember
3.	Jelbuk Jember	Jl. KH. Abduhrohman Kranjang 03/06 Tempurrejo Jember 68173
4.	Tempurrejo Jember	Jl. Cendrawasi No.15 Cumedak Sumberjambe Jember

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Cumedak Jember	Jl. Merdeka Klompangan Ajung Jember
6.	Ajung Jember	Jl. PB Sudirman No.59 (Timur Pom Sempolan)
7.	Sempolan Jember	Jl. Kecamatan Silo Kabupaten Jember 68184
8.	Gambirono Jember	Jl. Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
9.	Batu Urip	Jl. Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember

13. Lumajang

1.	Wates Wetan Lumajang	Jl. Dsn Kerajang RT.07 RW..01 Wateswetan Kec. Ranuyoso
2.	Ranuyoso Lumajang	Jl. Dsn Kerajang RT. 28 RW. 10 Ranuyoso Lumajang
3.	Jarit Lumajang	Jl.Raya Pasirian Desa Jarit (Sebelah Pemandian Jarit) Candipuro Lumajang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Yosowilangin Lumajang	Jl.Soekartijo 300 Dsn Krajan RT.02/RW.01 Yosowilangon Lor Yosowilangon Lumajang
5.	Kunir Lumajang	Jl. Sukosari Dusun Sukolilo RT.001/ RW.001 Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kunir Kab.Lumajang67383
6.	Tikung Lumajang	Jl. Raya Wonokerto Dsn Mengersari RT.01 RW. 03 Kecamatan Tikung Kabupaten Lumajang
7.	Randu Agung Lumajang	Jl. Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang
8. .	Munder Lumajang	Jl. Desa Muder Kecamatan Yosowilangon Kabupaten Lumajang

14. Lamongan

1.	TLamongan 1	Jl. Simo Sungelebak, Karang Geneng Lamongan
2.	Lamongan 2	Jl. Desa Karanggeneng Kecamatan Karanggeneng Kab.lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Surabaya

1.	Simokero Surabaya	Jl. Sencaki No.64 Simolawang Surabaya

16. Bangkalan

1.	Tanah Merah Bangkalan	Jl.Raya Pasar Tanah Merah, Petrah, Tanah Merah Bangkalan
2.	Geger Bangkalan	Jl.Raya Sepuluh, Sepuluh Bangkalan
3.	Arosbaya Bangkalan	Jl.Raya Geger, Kempol, Geger Bangkalan
4.	Blega Bangkalan	Jl. Raya Pasar Blega, Blega Bangkalan
5.	Tonaran Bangkalan	Jl. Raya Tonaan, Binon, Burner Bangkalan
6.	Jeddih Bangkalan	Jl. Pasar Jaddih, Binoh, Burner Bangkalan
7.	Tragah Bangkalan	Jl. Soket Dajah, Traga Bangkalan
8.	Kwanyar Bangkalan	Jl. Delewer, Jwanyar Bangkalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Kamal Bangkalan	Jl. Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan
10.	Tanah Merah 2 Bangkalan	Jl. Raya Pasar Tanah Merah, Petrah, Tanah Merah Bangkalan

17. Pemekasan

1.	Batu Bintang Pamekasan	Jl. Batu Bintang, Batu Marmar Pamekasan
2.	Pasean Pamekasan	Jl. Tlontoraja, Pasean Pamekasan
3.	Waru Pamekasan	Jl. Dsn Palalang Waru Barat Kecamatan waru Kabupaten Pamekasan
4.	Tlanakan Pamekasa	Jl. Raya Larangan Tokol, Tlanakan Pamekasan
5.	Pamekasan Kota	Jl. Stadion no. 22 Pamekasan
6.	Pakong Pamekasan	Jl. Pasar Pakong, Pakong Pamekasan
7.	Pagetenan Pamekasan	Jl .Pasar Pegantenan, Pengatenan Pamekasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18. Sampang

1.	Bungkak Sampang	Jl. Batorasang, Tambelanggan Sampang
2.	Camploang Sampang	Jl. . Dharma Camplong, Campong Sampang
3.	Torjun Sampang	Jl. Desa Torjun Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang
4.	Omben Sampang	Jl. Jokotole Pasar Omben, Omben Sampang
5.	Bayuates Sampang	Jl. Pramuka, Bayuates Sampang
6.	Tamberrung Sampang	Jl. Pasar Temburung, sokobanah Sampang
7.	Katapang Sampang	Jl. Raya Kaatapang Barat, Ketapang Sampang
8.	Karang Penang Samapang	Jl. Karang Penang, Karangpenang Sampang
9.	Robatal Sampang	Jl. Pasar Jelgung, Robatal Samapang
10.	Lempong Sampang	Jl. Buten Barat, Ketapang Sampang Desa Tlagah Kecamatan Bayuates Kabupaten Sampang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19. Sumenep

1.	Lenteng Sumenep	Jl.wilis no. 03, Leteng Sumenep
2.	Sumenep Kota	Jl. Trunojoyo 143 Sumenep
3.	Ganding Sumenep	Jl. Pasar Ganding, Ganding sumenep
4.	Ambunten Sumenep	Jl. Raya Pasar Ambuten Tengah, Ambuten Sumenep
5.	Pasosongan Sumenep	Jl. Abu Bakar Sidiiq, Pasosongan Sumenep
6.	Batang Batang Sumenep	Jl. Pantai Lombang, Legung Timur, Batang Batang Sumenep
7.	Gapura Sumenep	Jl. Gapura Barat, Gapura Sumenep
8.	Bluto Sumenep	Jl. Bumbungan,Bluto Sumenep
9.	Banasare Sumenep	Jl bana Sere, Rubaru Sumenep
10.	Paranduan Sumenep	Jl. Prenduan, Pragaan Sumenep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1V

RESPON DAN PENGARUH KOPONTREN BASMALAH TERHADAP MASYARAKAT

A. Respon Terhadap Masyarakat

1. Respon dalam Segi Fisik

Sebagai pengerak perekonomian berbasis pesantren, Kopontren Basmalah tentu saja memiliki gaya atau desain khasnya tersendiri. Kopontren Basmalah ini umumnya memiliki corak fisik sama seperti minimarket lainnya. Namun ada beberapa perbedaan yang membedakan antara minimarket Basmalah dengan minimarket lainya, sebagai berikut:

a. Karyawan Toko Basmalah semua laki –laki dominasi bajunya warna hijau bawahannya sarung dilengkapi dengan peci
b. Logo unik dan khas Kopontren Basmalah yaitu dengan logo huruf " ya" (huruf terakhir dari huruf hijaiyah)
c. Didalam Kopontren Basmalah disuguhi dengan murattal Al – Qur'an
d. Mengusung pemerataan ekonomi : Kopontren Basmalh memakai sistem koperasi dengan membagi keuntungan usaha kepada sekian banyak orang yang menjdi anggota. Beda dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supermarket, mereka konglomerat menggunakan konsep usaha yang menumpuk keuntungan pada segelintir orang.

e. Hanya jual beli : Kopontren Basmalah di sini yang ada hanya fokus transaksi jual beli. Bukan pembayaran tagihan. Sedankan supermarket lainnya mengunakan kedua-duanya.

f. Mengusung sistem syariah : Ketika selesai ambil barang, pembeli melakukan pembayaran ke kasir. Disinilah sistem syariah Kopontren Basmalah diterapkan, yaitu kasir berkata saya jual dan pembeli berkata saya beli. Sedangkan supermarket lainnya berkata terimakasih selamat dating kembali. Mereka hanya memakai logo dagang.

g. Produk lokal bisa diterima : Yang mencolok perbedaannya ya ini. Kopontren Basmalah siap menerima produk local yang mampu bersaing dengan produk lain, contohnya yakni cemilan khas dan cinderamata

h. Rekrut karyawan: Jika perekrutan melalui bursa lowongan kerja, Kopontren Basmalah memanfaatkan dari lulusan atau alumni Pondok Pesantren[38]

[38] TS crazyidea, *Toko Basmalah Penantang Baru Supermarket di Indonesia*, 2019, dikutip dari http://www.kaskus.co.id/thread/5dafe86ec8393aI88845363d/toko-basmalah-penantang-baru-supermarket-di-indonesia, diakses 21 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Respon dalam Segi Harga

Menurut Murti dan John harga merupakan satu-satunya elemen yang sangat menghasilkan pendapatan. Harga adalah nilai uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan barang tersebut[39]

Harga sering kali digunakan sebagai indikator nilai suatu barang dan jasa. Konsumen membedakan suatu barang dan jasa dalam subtitusi agar sukses memasarkan suatu produk atau jasa, setiap tokodengan menetapkan harga yang tepat. Dari sudut pandang pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan suatu barang dan jasa.

Di era pemasaran yang semakin maju, tentu saja banyak perusahaan-perusahaan baik negri maupun swasta yang berlomba-lomba dalam memikat para konsumen. Hal ini tentu saja memerlukan strategi pemasaran yang dapat mencapai target konsumen.

Masyarakat sekitar Kopontren Sidogiri banyak memilih belanja di Toko Basmalah, dikarenakan Toko Basmalah menyediakan harga grosir. Selain itu harga barang di Basmalah lebih murah daripada ditoko lainnya. Harga grosir untuk membantu toko–toko klontong yang ada di sekitar masyarakat Sidogiri.

[39] Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi dasar-dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia,2014), 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Respon dalam Segi Pelayanan

Dalam ensiklopedia Islam, pelayanan merupakan unsur yang wajib dalam operasi bisnis yang sesuai dengan konsep syariah. Supaya suatu pelayanan di Kopontren Basmalah lebih kondusif maka semua pihak harus memiliki pedoman dan prinsip–prinsip yang dijelaskan dalam ajaran Islam. Dimana dalam Islam ini menekankan keabsahan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen yang merasakan kepuasan secara maksimum.[40]

Islam menekankan keabsahan suatu pelayanan yang mempunyai niat baik. Adapun pelayan yang mempunyai niat baik menurut Islam sebagai berikut :

a. Pelayanan diberikan sesuai harapan dengan merasakan kepuasan konsumen secara maksimum
b. Terjadinya suatu kesulitan dalam memberikan pelayanan tetapi konsumen tidak mengetahuinya
c. Terjadi kesalahan dalam pemberian pelayana pelanggan mengalak meras tidak puas terhadap hasil kerja pelaksanaan pelayanan

Baik Al-Quran maupun hadist memberikan pedoman tertentu dalam bentuk masalah tata krama untuk kebaikan karakter dalam

[40] Muhammad, *Pengantar Akutansi Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka,1999), 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah bisnis. Seorang pelaksana bisnis Muslim diwajibkan untuk mempunyai perilaku bisnis sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sikap melayani adalah salah satu prinsip bisnis yang Islami Rasulullah mengatakan *" saidul kaunkhalimuhum"* (pengurus atau pengusaha itu adalah pelayan bagi customernya).

Pelayanan merupakan hal penting dalam menarik perhatian konsumen. Kenyamanan pelayanan yang dirasakan akan berdampak pada respon konsumen. Kopontren Basmalah merupakan lembaga penggerak perekonomian masyarakat yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sidogiri. Sebagai Kopontren, pelayanan yang diterapkan harus berlandaskan akhlaqul karimah yakni sopan santun,ramah dan sabar.

Menurut masyarakat sekitar Kopontren sidogiri pelayanannya disambut dengan sopan, baik dan ramah oleh karyawan toko Basmalah, sopan mempunyai arti yakni inti dari kebaikan prilaku dan pondasi dasar, dan juga merupakan dasar – dasar dari jiwa melayani dalam bisnis. Kemudian, di Kopontren Basmalah memutar musik yang bergentre Islami yaitu lagu muratthal Alquran. Pengoperasian musik tersebut ditujukan untuk mendatangkan keberkahan dari Allah SWT dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelayanan juga dapat dikatakan sebagai pelayaanan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pembeli yang ditawarkan untuk dijual di Kopontren Basmalah

B. Pengaruh Terhadap Masyarakat

1. Pengaruh dalam Perekonomian

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Pengertian Ekonomi sendiri secara umum merupakan suatu aturan rumah tangga atau menegemen rumah tangga.[41] Ekonomi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang menjelaskan tata cara untuk menghasilkan, mengedarkan, memebagikan serta memakai barang maupun jasa sehingga terpenuhinya segala kebutuhan mater masyarakat dengan sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat memiliki manfaat untuk mengatur harta kekayaan dengan sebaik-baiknya yang menyangkut kepemilikan, pengembangan ataupun distribusi.[42]

Manusia hidup dalam satu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan atau hubungan dari unsure-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan komplek sifatnya. Dengan demikian sistem

---

[41] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonsia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 854

[42] M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi adalah suatu interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produksen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.[43]

Masyarakat Sidogiri Pasuruan, sebagian besar mata pencahariannya berasal dari pertanian maupun perkebunan. Dengan adanya kopontren Basmalah yang dipegang oleh PPS, masyarakat sekitar seakan terbantu guna memenuhi segala kebutuhan hariannya. Selain itu, harga yang ditawarkan oleh kopontren ini jauh lebih murah dibandingkan dengan toko lainnya.

2. Pengaruh dalam Motivasi Kewirausahaan

Motivasi merupakan salah satu hal yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan penggerak dalam melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu..[44]

Motivasi menjadi suatu kekuatan yang mendorong bagi seseorang untuk mencapai suatu hal yang ia inginkan. Seperti yang disampaikan Mardiyatno, mendefinisikan motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula

[43] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 9
[44] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta, Raja Grafindo Persada,2011), 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai faktor pendorong perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu adalah kebutuhan dan keinginan orang tersebut.[45]

Motivasi kewirausahaan merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan.

Dengan adanya koponten Sidogiri, masyarakat dapat memulai motivasi kewirausahaannya di kopontern ini. Kopontren Basmalah selain dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, kopontren ini juga memiliki fungsi kulakan/ grosir barang-barang untuk dijual kembali dan masyarakat sekitar dapat menitipkan dagangan seseorang apabila berniat untuk memulai bisnis usahanya. Jadi adanya saling keuntungan *win by win* antara pihak kopontren dengan masyarakat.

Selain itu, kopontren Sidogiri menjadi contoh motivasi kewirausahaan bagi pondok pesantren lainnya akan kesuksesannya dalam memanage kopontren Basmalah hingga memiliki cabang outlet hampir di seluruh Jawa Timur.

[45] Mardiyatno, *Kewirausahaan*, (Jakarta, Yudhistira, 2008), 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan pembahasan dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kopontren Sidogiri berdiri sejak tahun 1961 M atas ikhtiar dari K.A Abdullah Nawawi yang awalnya bertujuan untuk membangun kemandirian, pegabdian dan kewirausahaan santri. Namun pada akhirnya Kopontren Sidogiri yang mulai diminati oleh masyarakat sekitar akhirnya memiliki tujuan untuk mensejahterakan perekonomian baik santri maupun masyarakat
2. Perkembangan Kopontren Basmalah semakin meningkat dengan perluasan pembukaan beberapa cabang oulet yang telah tersebar di beberapa daerah di Jawa Timur. Di tahun 2006 Kopontren Basmalah membuka toko baru sebanyak 9 toko di Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, Bondowoso, Surabaya, Banyuwangi, Lamongan. Sejak tahun 2016 total dari semua cabang Toko Basmalah Sidogiri sebanyak 86 cabang yang terdiri dari 73 cabang.
3. Respon dan Pengaruh Kopontren Basmalah Terhadap Perekonomian Masyarakat sangat berpengaruh. Respon dalam segi fisik dan mempunya ciri yang khas seperti berkopyah, pakai baju warna hijau putih dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memakai sarung, dalam segi harga Kopontren Basmalah relatif murah dibandingkan lainnya dan dalam segi pelayanan di Kopontren Basmalah pelayanannya sangat ramah dan di dalam Kopontren diiringi lagi Islami seperti Sholawat dan ayat suci Al-Qur'an. Kemudian pengaruh terhadap perekonomian masyarakat Sidogiri dengan adanya Kopontren Basmalah sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan harga murah dan bisa grosir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengharapkan kepada Kopontren Sidogiri (Toko Basmalah) untuk lebih meningkatkan lagi pemberdayaan ekonomi berbasis syariah di Jawa Timur untuk menyaingi rival perusahaan besar.
2. Mengaharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meningkatkan penelitian ini secara lebih baik dan teliti.
3. Mengharapkan bisa menjadi tambahana ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaat sebagai rujukan akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdullah, Yatimin. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah, 2006.

Delinov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi dasar-dasar Ekonomi Islam)*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Hendar. *Ekonomi Kopersi*. Jakarta: FE-UI, 1999.

Irlangga, Tri Rama. *Pengertian dan Perkembangan Sistem Komunisme*. Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Ilmu politik, 2004.

Ismail, Priyono dan Zainuddin. *Teori Ekonomi*. Jakarta: Dharma Ilmu, 2012.

Kertasaputra, G. *Praktek Pengolaan Koprasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.

Kompri. *Management dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* . Jakarta: Prenada Media, 2018.

Mardiyanto. *Kewirausahaan*. Jakarta: Yudhistira, 2008.

Muhammad. *Pengantar Akutansi Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1999.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Stainer, Richard G Lipsey dan Peter O. *Pengantar Ilmu Ekonomi 1*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Swastha, Basu. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberti , 2002.

Syafei, Rahmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Taimiyah, Ibnu. *Majmu'ah al-fatawa*. Beirut: Dar al-Fikr, 1997.

Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1997.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Saridjo, Marwan. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. jakarta: Dharma Bhakti, 1979.

Sholahuddin, M. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tjiptono, Fandy. *Brand Management & Strategi* . Yogyakarta: Andy Ofset, 2005.

Widiyanti, Ninik. *Koperasi dan Prekonomian Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Widiyanti, Pandji Anoraga dan Ninik. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Zaini, Wahid. *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. Yogyakarta: LKPSM NU DIY, 1994.

DOKUMEN ARSIP

Sidogiri, Seketariat Pondok Pesantren. *Buku panduan Wali Santri*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2007.

Taqiriru Masulil Mahad Sanawiyan (Tamasya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1348-1439 H . Pasuruan: Seketariat Pondok Pesantren Sidogiri, 2016.

INTERNET

Crazyidea,TS.21 Maret 2020. <http://www.kaskus.co.id/5dafe86ec839aI88845363d/toko-basmalah-penentang-baru-supermarket-di-indonesia>.

Rochman, Zeni. 10 Maret 2020. <http://zenirochman.blogspot.com/2016/01/mbah-sulaiman-sayyid-betek>.

20 April 2020. <http://www.Rafifamir.com/2017/09/belanja-berkah-di-toko-basmalah.Html>.

20 April 2020. <http://www.kaskus.co.id/toko-basmalah-penentang-baru-supermarket-di-indonesia>.

Bakhri, Mokh. Syaiful. 20 April 2020. <http://bmtugtsidogiri.co.id/berita-622-koprasi-pondok=pesantren-sidogiri-(2).html>.

JURNAL

Azizah, Siti Nur. "Model Pengembangan Ekonomi Pesantren Baerbasis Keasrifan Lokal : Studi Kasus Ponpes Sidogiri." *Conference On Islamic Management Accounting and Economics* (2018).

Taufiq, Amirul. "Penerapan Syirkah Melalui Akad Musyawarah Basmalah Sidogiri Pasuruan." *Ekonomi Syariah dan Terapan* (2019).

KARYA ILMIYAH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pambudi, Rizal Bagus. *Pengembangan bisnis koperasi pondok pesantren (Kopontren) Studi kasus toko basmalah Sidogiri Pasuruan*. Skripsi: Universitas AIRLANGGA, 2019.

Pengaruh Atribut Toko Terhadap Keputusan Pembelian Barang di Toko Ritel (Studi kasus pada Toko Basmalah Cabang Rembang Kabupaten Pasuruan jawa Timur. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Rafiq, Machbub Aibur. *pendidikan Enterpreneurship dan Kemandirian Santri (Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto*. Tesis: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Zuhriya, Aminatus. *Analisis motivasi konsumen dalam memilih tempat belanja(Studi kasus toko Basmalah Surabaya)*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

WAWANCARA

Rochman. Interview. 18 Maret 2020.

Sofi. Interview. 18 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id